



Pengaruh Metode Proyek Terhadap Sikap Tanggungjawab Anak

Nita Setia Winny¹, Andrianus Krobo², Agustinus Tandilo Mamma³, Sirjon^{4*}

^{1,2,3,4}Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

^{*)}E-mail: sirjon@gmail.com

Submitted: 16-01-2024

Accepted : 01-04-2024

Published: 30-04-2024

Abstract. *The Influence of the Project Method on Children's Responsible Attitudes.* The development of early childhood at each stage of development experiences significant changes in various aspects, including social and moral development. Responsibility, as an important part of character, is a crucial element that needs to be instilled from an early age. This research aims to instill the influence of the project method on children's responsible attitudes at the Aisyiyah Bustanul Athfal Abepura Kindergarten, Jayapura City. This research uses a quantitative approach with a one group pre-test - post-test experimental design. The population of this study was all children at the Aisyiyah Bustanul Athfal Abepura Kindergarten, Jayapura City. The research involved 26 children as research samples taken using purposive sampling technique. Observation was used as a data collection technique, while data analysis used the paired sample t-test. The results showed a significant increase from the pretest average (21.42) to the posttest (29.65), with a significance value of $0.000 < 0.05$. In conclusion, the project method has a significant positive impact on increasing children's responsible attitudes. This research provides insight for educators and parents about the effectiveness of the project method in forming responsible attitudes in early childhood.

Keywords: *Children, Project Method, Attitude of Responsibility.*

Abstrak. **Pengaruh Metode Proyek Terhadap Sikap Tanggungjawab Anak.** Perkembangan anak usia dini pada setiap tahap perkembangan mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan sosial dan moral. Sikap tanggungjawab sebagai bagian penting dari karakter, menjadi elemen krusial yang perlu ditanamkan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode proyek terhadap sikap tanggungjawab anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Abepura, Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental *one group pre-test - post-test*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Abepura, Kota Jayapura. Penelitian melibatkan 26 anak sebagai sampel penelitian yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, sementara analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata pretest (21,42) ke posttest (29,65), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, metode proyek memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan sikap tanggungjawab anak. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua tentang efektivitas metode proyek dalam membentuk sikap tanggungjawab pada anak usia dini.

Kata Kunci: Anak, Metode Proyek, Sikap Tanggungjawab.

INTRODUCTION

Pendidikan anak usia dini menandai periode kritis dalam perkembangan individu. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan sosial dan moral. Sikap tanggungjawab, sebagai bagian penting dari karakter, menjadi elemen krusial yang perlu ditanamkan sejak dini (Salsabila & Nurmaniah, 2021). (Zahro, 2022) mendefinisikan bahwa tanggung jawab merupakan kewajiban berupa tugas dari orang lain maupun dari dirinya sendiri. Pendapat lain dikemukakan oleh Lickona (Hastuti & Fuadi, 2019) bahwa tanggungjawab adalah tindakan individu dalam melakukan tugas atau kewajiban yang diberikan kepadanya. Kedua pendapat di atas sejalan dengan pendapat Puskur (Aeni, 2016), yang menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan perilaku atau sikap seseorang dalam menyelesaikan tugas yang semestinya ia lakukan. Pendapat berikut dikemukakan oleh (Widiyono, 2022) bahwa tanggung jawab merupakan upaya dalam menuntaskan tugas atau kewajiban individu yang dilakukan secara sadar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, diperoleh kesimpulan bahwa tanggungjawab adalah upaya sadar dari individu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas/kewajiban yang diberikan kepadanya.

Sikap bertanggung jawab dikembangkan melalui pendidikan karakter yang diartikan sebagai upaya untuk membuka potensi terpendam yang dimiliki setiap orang. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk pada dunia pendidikan (Irawan, Rafiq, & Utami, 2021). Tanggung jawab peserta didik menentukan keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran (D. Pratiwi, Pribowo, & Setiawan, 2021). Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dalam proses pengembangan karakter (Sari & Bermuli, 2021).

Seiring dengan peningkatan kompleksitas tugas dan tanggungjawab yang dihadapi anak, penting bagi pendidikan anak usia dini untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi perkembangan sikap tanggungjawab secara efektif. Dalam usia ini, anak-anak mulai memasuki fase di mana mereka mampu memahami dan merespons tanggungjawab dengan lebih baik. Kemampuan mereka untuk mengenali konsep tanggungjawab dapat dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi faktor kunci dalam membentuk pola pikir dan perilaku anak pada tahap perkembangan ini. Di era pendidikan modern, metode proyek muncul sebagai alternatif yang menarik dan relevan. Metode proyek menawarkan pendekatan pembelajaran yang holistik dan interaktif, di mana anak-anak terlibat secara aktif dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk belajar sambil bermain.

Metode proyek pertama kali diperkenalkan oleh Kilpatrick pada awal abad ke-20. Metode ini menempatkan siswa dalam situasi di mana mereka harus berkolaborasi untuk menyelesaikan proyek-proyek konkret (Kilpatrick, 1918). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, metode proyek diterapkan melalui kegiatan eksploratif, observasi, dan percobaan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep-konsep tertentu. Model pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan faham filsafat konstruktivisme (Astawa, Sadia, & Suastra, 2015). Salah satu cara untuk menerapkan konsep pembelajaran kooperatif adalah melalui pendekatan proyek. Teknik proyek membantu anak-anak berlatih, bekerja sama, dan tumbuh secara sosial (Astuti, 2016).

Menurut (Ratisya, Yahya, & Surahman, 2017), metode proyek dapat digunakan untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Ungkapan tersebut serupa dengan pandangan yang diutarakan oleh Santika, Jaya, dan Haenilah (2016) yang menyatakan bahwa metode proyek mampu mengembangkan sikap tanggung jawab dan kerjasama anak dalam mencapai keberhasilan bersama. Tujuan dari metode ini adalah membiasakan anak-anak untuk berpikir kreatif dan belajar mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Lestari, Sofia, dan Surahman

(2016). Dalam implementasinya, (Windasari, Sofia, & Surahman, 2016) mengemukakan bahwa metode proyek dapat didesain dan dilaksanakan untuk mengkaji suatu topik secara berkelompok. Untuk mendorong siswa agar lebih aktif bekerja dalam kelompok, mereka belajar secara mandiri bersama teman-temannya dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya (S. Pratiwi, Ariesta, & Arono, 2018).

Menerapkan pendekatan proyek pada pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena pendekatan ini menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memungkinkan anak-anak memperoleh pengetahuan dari pengalaman mereka sendiri (Alhadad, Arfa, & Sulman, 2020). Anak-anak akan memperoleh keterampilan mengatur diri sendiri melalui pendekatan proyek, sehingga mereka dapat menjalin pertemanan, berpartisipasi dalam kelompok, dan ikut serta dalam pemecahan masalah (Atika, Sofia, & Riswandi, 2018). (Hendikawati, Sunarmi, & Mubarak, 2016) menambahkan bahwa melalui metode proyek anak akan memperoleh kemampuan mengorganisir diri dengan pendekatan proyek yang akan memungkinkan mereka menjalin persahabatan, mengikuti kegiatan kelompok, memecahkan masalah sambil memimpin kelompok, dan membantu dalam kegiatan kelompok. mencapai tujuan bersama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Fiktoyana, Arsa, & Adiarta, 2018) yang menyatakan bahwa pendekatan proyek dapat membantu siswa menjadi pembelajar dan pekerja yang lebih mandiri. Purwanto (2019) menguatkan hal ini, dengan menyatakan bahwa anak dapat memperoleh pengalaman praktis dalam berbagai tugas dan profesi yang dapat dikoordinasikan untuk mencapai tujuan bersama melalui penggunaan pendekatan proyek.

Berbagai pendapat di atas, menunjukkan bagaimana pentingnya metode proyek dalam membangun kerjasama sebagai suatu proses pengembangan diri termasuk pengembangan sikap tanggungjawab (Lestariningsih & Suardiman, 2017). Pembelajaran berbasis proyek diharapkan mampu mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak (Rohayati, Sumarni, & Wijayati, 2015). Pendekatan ini diyakini dapat menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan berkesan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada perkembangan sikap tanggungjawab. Meskipun metode proyek menawarkan potensi besar, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana metode ini dapat memengaruhi perkembangan sikap tanggungjawab anak usia 5-6 tahun. Pertanyaan mendasar muncul mengenai bagaimana metode proyek mempengaruhi pemahaman anak terhadap tanggungjawab, sejauh mana hal itu dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan apakah dampak positifnya dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Penelitian ini mencoba menjawab kebutuhan akan wawasan mendalam terkait pengaruh metode proyek terhadap perkembangan sikap tanggungjawab anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang bagaimana metode proyek dapat dioptimalkan untuk membentuk sikap tanggungjawab yang positif pada tahap perkembangan anak. Pentingnya penelitian ini juga dapat dilihat dari perspektif praktis, di mana hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi pendidik dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Selain itu, orang tua dan pihak terkait dalam pengembangan pendidikan anak usia dini dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mendukung pengembangan karakter positif pada anak-anak mereka. Dengan merinci latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh metode proyek terhadap perkembangan sikap tanggungjawab anak usia 5-6 tahun.

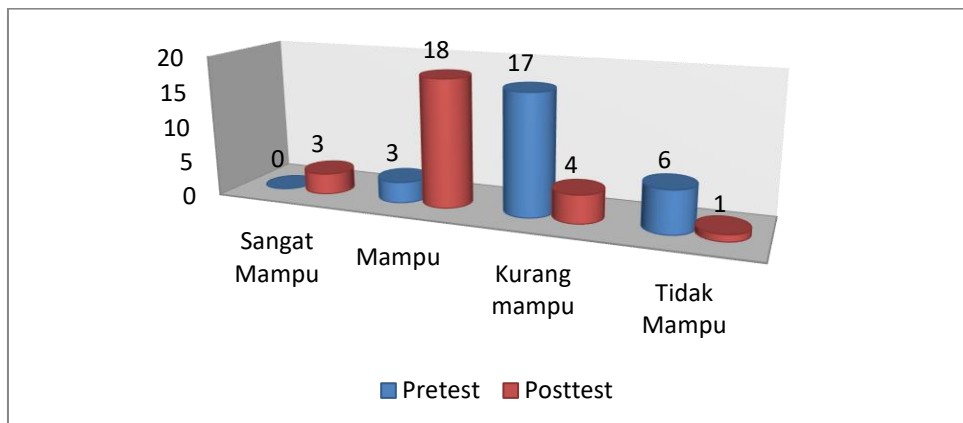
Penelitian tentang metode proyek telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh metode proyek terhadap perkembangan sikap tanggungjawab anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kontribusi metode proyek dalam membentuk sikap tanggungjawab pada tahap perkembangan anak yang kritis ini.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental *one group pre-test-post-test*. Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Abepura Kota Jayapura sehingga seluruh anak yang ada di TK tersebut merupakan populasi dalam penelitian ini. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 26 anak yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih anggota sampel berdasarkan tujuan dan maksudnya sendiri, khususnya untuk mengatasi sikap tanggung jawab anak yang masih rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

RESULT

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest sebelum memberikan perlakuan untuk mengetahui data awal sikap tanggungjawab anak usia 5-6 tahun. Setelah memberikan pretest, peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan metode proyek. Setelah seluruh rangkaian treatment/perlakuan selesai dilaksanakan, peneliti kemudian memberikan posttest untuk mengetahui kondisi akhir sikap tanggungjawab anak usia 5-6 tahun. Adapun hasil pretest dan posttest yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Data Hasil Pretest dan Posttest

Data pada gambar 1 menunjukkan adanya perubahan sikap tanggungjawab anak pada data pretest dan posttest. Data pretest menunjukkan bahwa anak yang sikap tanggungjawabnya berada pada kategori tidak mampu sebanyak 6 anak, kategori kurang mampu sebanyak 17 anak, mampu 3 anak, dan belum ada anak yang berada pada kategori sangat mampu. Sedangkan pada data posttest, jumlah anak yang sikap tanggungjawabnya berada pada kategori tidak mampu sebanyak 1 anak, kategori kurang mampu sebanyak 4 anak, mampu 18 anak, dan kategori sangat mampu sebanyak 3 anak. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas data.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, dengan metode uji Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 100. Kriteria berikut digunakan untuk mengambil keputusan yaitu: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi

normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 1 menampilkan hasil uji normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap	Pretest	.135	26	.200*	.943	26	.161
Tanggungjawab	Posttest	.167	26	.059	.946	26	.189

Data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa data sikap tanggungjawab pada data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data, peneliti kemudian melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah: apabila nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Sebaliknya, data dianggap tidak homogen jika nilai signifikansi $< 0,05$. Tabel 2 menampilkan hasil uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.132	1	50	.718

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa data homogen, dimana nilai signifikansi sebesar $0,718 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji-t yang juga dikenal sebagai uji pasangan sampel t, digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil uji-t dapat dilihat dalam tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	21.42	26	4.571	.896
	Posttest	29.65	26	5.506	1.080

Tabel 4. Hasil Uji T (Paired Samples Test)

	Mean	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Posttest	-8.231	2.405	.472	-9.202	-7.259	-17.450 25 .000

Data hasil uji t di atas menunjukkan rata-rata pretest sebesar 21,42 meningkat pada data posttest menjadi 29,65. Selain itu, nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Oleh karenanya, disimpulkan bahwa metode proyek berdampak positif terhadap sikap tanggungjawab anak.

DISCUSSION

Merujuk pada hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa metode proyek berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap tanggungjawab anak. Temuan tersebut memberikan gambaran mengenai potensi metode pembelajaran tertentu dalam membentuk karakteristik positif pada anak, khususnya dalam hal tanggung jawab. Temuan di atas sejalan dengan temuan (Rifai, Uswatun, & Nurashiah, 2019) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dari peserta didik. Ini menciptakan hubungan antara temuan saat ini dengan penelitian sebelumnya, menguatkan argumen bahwa metode proyek memang memiliki pengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab anak. Secara lebih spesifik dapat diuraikan temuan-temuan dalam penelitian ini diantaranya: Pertama, anak dapat menghargai waktu. Hal ini merupakan indikator positif tentang adanya pengaruh metode proyek dalam pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa melalui metode ini, anak belajar untuk mengelola waktu dengan efisien dan mengembangkan kebiasaan yang bernilai dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menghargai waktu ini tentu sangat relevan dalam membentuk sikap tanggung jawab, karena tanggung jawab seringkali berkaitan dengan pemenuhan kewajiban pada waktu yang telah ditetapkan. Kedua, temuan bahwa anak dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan merupakan hasil positif yang menunjukkan adanya dampak metode proyek terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas. Ini mencerminkan aspek tanggung jawab dalam menyelesaikan kewajiban yang diberikan, dan sekaligus menunjukkan bahwa anak mampu mengatasi tantangan dan memiliki motivasi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian (Hamidah, 2017) yang menyatakan bahwa melalui metode proyek, komunikasi, kerjasama, dan nilai tanggungjawab anak dapat ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode proyek memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter anak, tidak hanya pada aspek tanggung jawab, tetapi juga dalam hal kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Selanjutnya, temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian (Atmawati, 2018) yang menyatakan bahwa melalui metode proyek anak dapat mengembangkan karakter tanggungjawabnya. Ketiga, temuan bahwa anak dapat menjaga barang miliknya dan meletakkan barang pada tempatnya menjadi bukti bahwa metode proyek dapat membentuk perilaku anak yang lebih teratur dan peduli terhadap lingkungannya. Sikap ini sangat relevan dengan konsep tanggung jawab, karena tanggung jawab tidak hanya terbatas pada pemenuhan tugas, tetapi juga mencakup kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan barang-barang yang dimiliki. Penelitian (Rifai et al., 2019) membenarkan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi membantu anak menyelesaikan proyek sehingga mereka dapat mengurus peralatan dan bahan dalam aktivitas, menyelesaikan tugas dan kewajiban dalam aktivitas, menyelesaikan tugas individu, menerima risiko, dan berhenti. menyalahkan orang lain. Selain itu, temuan penelitian penelitian (Hendikawati et al., 2016) menunjukkan bahwa pendekatan proyek dapat menumbuhkan kualitas disiplin, rasa ingin tahu, kolaborasi toleran dan demokratis, tanggung jawab, kejujuran, kasih sayang, dan cinta tanah air untuk peserta didik. Hal ini memberikan gambaran bahwa metode proyek tidak hanya berdampak pada aspek tanggung jawab, tetapi juga pada pembentukan karakter anak secara keseluruhan.

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran dan pemahaman terhadap perkembangan karakter anak. Implikasi ini tidak hanya mencakup aspek praktis dalam

konteks kelas, tetapi juga membawa dampak jangka panjang terhadap pembentukan kepribadian generasi mendatang. Pertama, dalam bidang pendidikan, temuan ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran. Guru dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan integrasi metode proyek sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat membentuk sikap tanggung jawab anak. Kedua, temuan ini dapat memotivasi penyelenggara pendidikan dan kebijakan pendidikan untuk mendukung dan mendorong penerapan metode proyek dalam kurikulum. Pembelajaran berbasis proyek dapat dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membentuk karakter mereka. Selanjutnya, temuan ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua mengenai pendekatan pembelajaran yang dapat mereka dukung di rumah. Dengan memahami bahwa metode proyek dapat membentuk sikap tanggung jawab anak, orang tua dapat memberikan dukungan tambahan di luar lingkungan sekolah. Ini mencakup memberikan kesempatan kepada anak untuk mengelola waktu mereka sendiri, menyelesaikan tugas-tugas rumah, dan menjaga keteraturan di rumah. Penerapan metode proyek dapat menjadi langkah awal menuju pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan sistem pendidikan dan perkembangan anak-anak sebagai generasi penerus.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Merujuk pada hasil penelitian dan analisis yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa metode proyek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap tanggungjawab anak. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat melaksanakan penelitian yang sama dengan ukuran sampel yang lebih besar dan mengaitkannya dengan aspek perkembangan yang lain pada anak.

REFERENCES

- Aeni, A. N. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mahasiswa PGSD untuk Menanamkan Nilai Tanggungjawab pada Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 106–125. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/1170>
- Alhadad, B., Arfa, U., & Sulman, H. (2020). Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 45–58. <https://doi.org/10.33387/CAHAYAPD.V2I2.1956>
- Astawa, I. M. W., Sadia, W., & Suastra, W. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Sikap Ilmiah Dan Konsep Diri Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 5(2), 1–11. Retrieved from https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1510
- Astuti, E. P. (2016). Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 81–94. <https://doi.org/10.30870/JPPPAUD.V3I2.4613>
- Atika, N., Sofia, A., & Riswandi, R. (2018). Metode Proyek dalam Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 1–5. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/15321>
- Atmawati, T. (2018). Integrasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Biologi Materi Metode Ilmiah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Formo. *Florea*, 5(1), 19–28.
- Fiktoyana, I. N. H., Arsa, I. P. S., & Adiarta, A. (2018). Penerapan Model Project Based

- Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Siswa Kelas X-TIPTL 3, SMKN 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 7(3), 90–101. <https://doi.org/10.23887/JJPTTE.V7I3.20858>
- Hamidah, M. (2017). Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 21–37. <https://doi.org/10.22460/TS.V3I1P21-37.316>
- Hastuti, D. D., & Fuadi, D. (2019). Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 139–146. <https://doi.org/10.23917/JMP.V13I2.7481>
- Hendikawati, P., Sunarmi, & Mubarak, D. (2016). Meningkatkan Pemahaman dan Mengembangkan Karakter Mahasiswa Melalui Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Proyek. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(2), 123–130. <https://doi.org/10.15294/KREANO.V7I2.4730>
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294–301. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V9I2.37756>
- Kilpatrick, W. H. (1918). *The Project Method*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Lestari, S. A., Sofia, A., & Surahman, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Pengembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 1–7. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/12973>
- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 86–99. <https://doi.org/10.21831/JPK.V7I1.15503>
- Pratiwi, D., Pribowo, F. S. P., & Setiawan, F. (2021). Analisis Sikap Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 83–103. <https://doi.org/10.22437/GENTALA.V6I1.12028>
- Pratiwi, S., Ariesta, R., & Arono. (2018). Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(2), 210–218. <https://doi.org/10.33369/JIK.V2I2.6526>
- Purnawanto, A. T. (2019). Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran PAI. *JURNAL PEDAGOGY*, 12(2), 1–11. Retrieved from <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/1>
- Ratisya, R., Yahya, E., & Surahman, M. (2017). Penggunaan Metode Proyek Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/14256>
- Rifai, S. S., Uswatun, D. A., & Nurasih, I. (2019). Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Ilmiah Peserta Didik Di Kelas Tinggi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(2), 127–137. <https://doi.org/10.31331/JIPVA.V3I2.874>
- Rohayati, R., Sumarni, W., & Wijayati, N. (2015). Kontribusi Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(2), 1556–1565. <https://doi.org/10.15294/JIPK.V9I2.4823>
- Salsabila, J., & Nurmaniah. (2021). Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 111–118. <https://doi.org/10.29408/GOLDENAGE.V5I01.3334>
- Santika, L., Jaya, M. T. B. ., & Haenilah, E. Y. (2016). Aktivitas Belajar Menggunakan

- Metode Ceramah Dan Metode Proyek Dengan Perkembangan Sosial. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 1–9. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/11589>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110–121. <https://doi.org/10.33394/JK.V7I1.3150>
- Widiyono, A. (2022). Kegiatan Cooking Class Untuk Menumbuhkan Kemandirian Dan Tanggung Jawab. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 59–68. <https://doi.org/10.25078/PW.V7I1.515>
- Windasari, W., Sofia, A., & Surahman, M. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 1–8. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/13678>
- Zahro, A. F. (2022). Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Masa Pandemi Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di TK Islam Terpadu An-Nur Kebomas Gresik. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.18860/JPAUI.V1I1.1077>